
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) DI DESA KARANGPAPAK: UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA DAN PENGEMBANGAN UMKM LOKAL

Santi Legianti Sutandi STISIP Widyapuri Mandiri (santilegianti.91@gmail.com)

ABSTRACT

Student Work Lecture (KKM) is a concrete manifestation of the duties of lecturers and students in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, namely the aspect of service. Through community service activities in Karangpapak village, there is a synergy between universities and the community as a form of knowledge democracy. The purpose of this service is to provide opportunities for students to apply the knowledge they have learned on campus, as well as to improve social, communication and collaboration skills. KKM is also useful for helping the community in overcoming various problems they face, such as in the fields of education, health, economy, environment, and others. The service is carried out through activities: design training workshops, digital marketing seminars, local umkm development, and teaching KKM. The results of the service provide an illustration of rising enthusiasm and increasing public understanding, especially in the field of branding and developing SMEs using online media. Thus, KKM can be an effective and meaningful learning tool for students and the community.

Keywords: *Tri Dharma; College; Karangpapak Village*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Karangpapak, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus, sekaligus untuk meningkatkan keterampilan sosial, komunikasi, dan kerjasama. KKM juga bermanfaat untuk membantu masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi, seperti bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan lain-lain. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan: workshop pelatihan desain, seminar digital marketing, pengembangan umkm lokal, dan KKM Mengajar. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkat pemahaman masyarakat terutama dibidang branding dan pengembangan umkm menggunakan media online. Dengan demikian, KKM dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi mahasiswa dan masyarakat.

Kata Kunci: *Tri Dharma; Perguruan Tinggi; Desa Karangpapak*

Submission : 21-11-2023 | Accepted : 23-11-2023 | Published : 31-12-2023

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aspek penting dari tri dharma perguruan tinggi yang diwajibkan bagi dosen dan mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat, terutama yang berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa adalah melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). KKM adalah sebuah inisiatif pembelajaran di luar kampus yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa-desa binaan.

Melalui KKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama perkuliahan, sambil juga mengembangkan kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan masyarakat. Tidak hanya itu, KKM juga memberikan manfaat bagi masyarakat desa binaan dengan meningkatkan kapasitas dan potensi sumber daya manusia serta mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang pengalaman dan hasil dari pelaksanaan KKM yang dijalankan oleh mahasiswa dari Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi di Desa Karangpapak, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Selain itu, artikel ini juga akan mengulas tantangan dan peluang yang dihadapi oleh mahasiswa dan masyarakat dalam menjalankan KKM, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program KKM di masa yang akan datang.

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang memiliki kriteria tertentu berdasarkan jumlah aset dan omzet. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM juga menjadi sumber inovasi dan kreativitas yang dapat meningkatkan daya saing bangsa dalam era globalisasi. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya memberikan dukungan dan fasilitas untuk pengembangan UMKM di Indonesia.

Desa Karangpapak terletak di wilayah Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, dengan jarak sekitar 2 kilometer dari kecamatan dan terdiri dari 8 RW serta 36 RT. Mayoritas masyarakat di Desa Karangpapak memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mencakup berbagai sektor, seperti budidaya pangan seperti padi sawah,

mentimun, kacang panjang, jagung, ubi kayu, cabe, tomat, kangkung, hingga budidaya hewan seperti ayam, sapi, kambing, domba, dan udang vaname.

Dalam konteks globalisasi, UMKM memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM mampu menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat kemiskinan, dan meningkatkan daya saing produk lokal. Meskipun demikian, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, seperti keterbatasan modal, akses pasar yang terbatas, regulasi yang kurang mendukung, dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan kebijakan yang tepat untuk mengembangkan potensi UMKM dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi.

Kegiatan pendampingan dan pengembangan UMKM lokal melalui media digital bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Karangpapak, Kabupaten Sukabumi, tentang bagaimana meningkatkan personal branding, efektifitas pemasaran produk lokal, serta peningkatan pengetahuan mengenai digital marketing.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program KKM ini merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dirancang secara komprehensif untuk mencapai tujuan yang telah disebutkan sebelumnya. Metode tersebut meliputi tiga komponen utama, yaitu workshop pelatihan desain, digital marketing, dan pendampingan pendidikan.

1. Workshop Pelatihan Desain

Workshop ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta terkait dengan desain produk, promosi, dan branding. Peserta workshop melibatkan warga Desa Karangpapak, terutama guru-guru di satuan PAUD, SD, MTs, SMA, Diniyyah, dan tokoh masyarakat. Workshop ini mencakup pembelajaran terkait dengan desain grafis, pemilihan warna, komposisi visual, serta tata letak yang menarik. Selain itu, peserta juga diajarkan cara membuat materi promosi yang efektif dan branding yang kuat.

2. Pelatihan Digital Marketing

Fokus dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk atau usaha secara efektif. Peserta diajarkan tentang pemanfaatan media sosial, pembuatan situs web, manajemen

konten, dan analisis data untuk mengoptimalkan strategi pemasaran. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar peserta mampu memanfaatkan alat-alat digital untuk mempromosikan UMKM dan mencapai pasar yang lebih luas.

Pendampingan Pendidikan: Komponen ini merupakan langkah lanjutan setelah workshop. Mahasiswa KKM dari Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi memberikan pendampingan langsung kepada peserta, termasuk guru-guru dan tokoh masyarakat yang sudah mengikuti workshop. Pendampingan ini mencakup bimbingan praktis dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama workshop dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa membantu dalam merancang strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik UMKM di Desa Karangpapak. Selain itu, mereka memberikan bimbingan teknis terkait dengan penggunaan teknologi digital dalam memasarkan produk dan membangun personal branding.

Metode ini dijalankan berdasarkan permintaan dan aduan dari kepala PAUD di Desa Karangpapak. Kepala PAUD menyampaikan bahwa sebagian anak muda di RW 8 Desa Karangpapak masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan komputer, dan banyak potensi UMKM yang belum terarah. Oleh karena itu, Mahasiswa KKM dari Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi merespons aduan tersebut dengan merancang kegiatan pendampingan dan pelatihan untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan bantuan mahasiswa dan pelatihan yang diberikan, diharapkan UMKM di Desa Karangpapak dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai tingkat pendidikan masyarakat Desa Karangpapak menjadi gambaran awal untuk mengevaluasi upaya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Dari data yang ada, ditemukan bahwa mayoritas masyarakat Desa Karangpapak menempuh pendidikan hingga tingkat Sekolah Dasar, dengan presentase sebesar 48,5%. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, memiliki presentase yang lebih rendah, berturut-turut sebesar 27,2%, 10%, dan 0,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat tantangan dalam meningkatkan akses dan mutu pendidikan di daerah tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat melalui program KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) mencoba untuk mengatasi permasalahan pendidikan dengan mengimplementasikan beberapa kegiatan di Desa Karangpapak, khususnya di RW 8 Maringjung Girang dan Naringgul.

Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup:

1. KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) Mengajar

KKM mengajar adalah kegiatan belajar mengajar di SD Naringgul, Desa Karangpapak, Cisolok, Sukabumi, yang melibatkan mahasiswa KKM Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi. Tujuannya adalah memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keterampilan siswa. Program ini mendapat sambutan baik dari guru dan siswa serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pendidikan.



Gambar 1.

KKM Mengajar

KKM mengajar dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, adapun maksud dari kegiatan ini adalah untuk bekerja sama dengan pihak sekolah yang diantaranya dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa SD Naringgul Desa Karangpapak. Mahasiswa KKM menjadi guru pengganti yang mengajar berbagai mata pelajaran dengan metode belajar sambil bermain. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan keterampilan siswa SD serta memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan.

2. Pelatihan Desain dan Digital Marketing

Pelatihan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam bidang tertentu. Pelatihan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal,

tergantung pada kebutuhan dan sumber daya perusahaan. Pelatihan yang efektif harus memiliki tujuan yang jelas, materi yang relevan, metode yang sesuai, dan evaluasi yang objektif. Pelatihan juga harus disesuaikan dengan karakteristik peserta, seperti latar belakang, motivasi, dan gaya belajar. Pelatihan yang baik akan memberikan manfaat bagi karyawan dan perusahaan, seperti meningkatkan produktivitas, kualitas, loyalitas, dan inovasi.

Pelatihan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pelatihan dapat dilakukan secara formal atau informal, individual atau kelompok, internal atau eksternal, dan jangka pendek atau panjang.

Menurut Veithzal Rivai dalam Jurnal (Mulyani, 2017) “pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang lebih mengutamakan pada praktek daripada teori”. Pelatihan Desain dan Digital Marketing bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Karangpapak Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi tentang bagaimana cara meningkatkan personal branding, bagaimana cara memasarkan prodak lokal yang lebih efektif serta meningkatkan wawasan masyarakat mengenai digital marketing.

Adapun hambatan yang kami alami adalah kurangnya sarana prasarana yang kami gunakan, seperti laptop/komputer untuk praktek desain serta pengenalan dan pengembangan digital marketing, seperti pada gambar berikut.



Gambar 2.

Pelatihan Desain dan Digital Marketing

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana cara meningkatkan personal branding, efektif memasarkan produk lokal, dan meningkatkan pemahaman mengenai digital marketing. Ini merupakan langkah penting dalam mendukung pengembangan UMKM dan pemberdayaan ekonomi lokal

3. Pengembangan UMKM prodak lokal "Kue Ali Lima Varian Rasa"

Pentingnya UMKM dalam perekonomian nasional, dengan penelitian mengenai pengembangan produk unggulan UMKM di Kabupaten Sukabumi menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk unggulan UMKM prioritas adalah manggis, pengolahan logam, dan jasa perbengkelan. UMKM dianggap sebagai tulang punggung pertumbuhan ekonomi yang memberikan lapangan kerja dan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, terutama di daerah seperti Desa Karangpapak yang memiliki potensi pada sektor pertanian, perikanan, dan makanan khas lokal, seperti "Kue Ali Lima Varian Rasa."



Gambar 3.

Kue Ali Lima Varian Rasa

Kue ali berbahan tepung beras dicampur dengan gula merah lalu digoreng ini, dahulu selalu hadir dalam berbagai acara yang berkaitan dengan tradisi yang berlangsung dalam masyarakat Sunda seperti pernikahan, khitanan, tujuh bulanan, ataupun dalam perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri. Kue ali dikenal salah satu makanan tradisional Sunda, yang sekilas bentuknya mirip dengan donat karena berbentuk bulat dan bolong pada bagian tengahnya. Konon kue ini disebut ali, merujuk kepada bentuknya menyerupai cincin, dimana dalam bahasa Sunda cincin adalah ali. Kue ali kini tidak hanya rasa manis saja, kue ini dikembangkan dengan varian rasa lainnya, ada rasa cokelat, stroberi, keju, kacang dan original.

Kue ali lima varian rasa ini dikembangkan oleh salah-satu ibu rumah tangga (Desi) di rw 8/rt 2, marinjung girang desa karangpapak, kecamatan cisolok, kabupaten sukabumi. Kue ali varian rasa ini juga terbilang murah, harga per pcs mulai dari 15rb saja. Dalam pengembangan Kue Ali Lima Varian Rasa ini, Kami berkontribusi dalam pembuatan brand (logo), tujuan pembuatan logo yang paling mendasar adalah memberi sebuah bisnis keunikan yang bisa membedakan diri mereka dari bisnis lain. Poin ini sangat penting karena bisnis tersebut memiliki persaingan.



Gambar 4. Logo Kue Ali Lima varian Rasa (©Andi)

Selain pembuatan brand (logo), kita juga bantu membranding agar lebih banyak dikenal masyarakat, cara membranding produk yang tepat memang tak bisa dilakukan secara instan. Kita bantu membranding dengan strategi kita sendiri, yaitu memanfaatkan media social facebook, Instagram, dan website.

Kue Ali menjadi salah satu fokus dalam pengembangan UMKM di Desa Karangpapak. Kue tradisional ini dikembangkan dengan varian rasa yang beragam, memperluas pasar, dan memberikan peluang kepada pelaku UMKM untuk berkembang.

4. Program Kerja Partisipasi

Program Kerja Partisipasi adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam bidang kerja yang sesuai dengan minat dan jurusan mereka. Program ini dilaksanakan dengan cara mengirimkan mahasiswa ke berbagai instansi atau organisasi yang menjadi mitra perguruan tinggi. Dengan demikian, mahasiswa dapat belajar langsung dari praktisi di lapangan dan berkontribusi dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra. Program ini juga diharapkan dapat memperluas jaringan dan wawasan mahasiswa serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme mereka.

a) Penanaman Seribu Pohon Mangrove



Gambar 5.

Penanamah pohon mangrove

Kegiatan penanaman mangrove ini merupakan bagian dari upaya dalam menjaga ekosistem pesisir dan mengurangi dampak perubahan iklim. Kegiatan ini dilaksanakan di pantai Cimaja yang di ikuti dua Kecamatan, Cisolok dan Cikakak.

a) Festival Surfing



Gambar 6.

Dok. Festival Surfing

Event Cimaja Surfing Festival (Cimaja Surfival), Kabupaten Sukabumi. Event kelas dunia itu menghadirkan 101 peselancar domestik dan luar negeri. Event yang digelar merupakan kolaborasi semua pihak terutama para sponsor yang mendukung event yang direncanakan akan dilakukan secara rutin tiap tahunnya.

b) Administrasi dan Partisipasi dalam Program Bantuan Sosia



Gambar 7.

Bantuan Sosial (dok. KKM desa karangpapak)

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Karangpapak yang direalisasikan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) serta dibantu oleh Mahasiswa KKM Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi.

c) Perbaikan Sarana/ Pra Sarana PAUD At-Taqwa



Gambar 8.

Kolaborasi Mahasiswa Stisip, Nusaputra, dan Ummi (dok. Kkm desa karangpapak)

Kegiatan ini bisa terlaksana karena permohonan dari salah satu guru PAUD At-Taqwa, oleh karena itu kami schedule kegiatan tersebut hingga terlaksana. Kegiatan perbaikan sarana/pasana PAUD tidak hanya di ikuti oleh Mahasiswa KKM Stisip, Kami berkolaborasi dengan dua kampus lainnya yaitu, UMMI, dan Nusaputra.

d) Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Pendewasaan Usia Perkawinan



Gambar 9.

(dok. KKM desa karangpapak)

Kegiatan ini dilaksanakan di hari pertemuan terakhir pelatihan komputer pada Selasa 15

Agustus 2023, Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Pendewasaan Usia Perkawinan bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab dalam menjaga kesehatan reproduksi, serta dampak positif dan negatif dari perkawinan usia dini. Penyuluhan ini juga bermaksud untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan para remaja dalam mengambil keputusan yang bijak dan bertanggung jawab terkait dengan kesehatan reproduksi dan perkawinan.

e) Kunjungan Sekaligus Sharing Section dengan Owner Pembudidaya Udang Vaname di Desa Karangpapak



Gambar 10.

Budidaya Udang Vaname (dok. KKM desa karangpapak)

Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari proses budidaya udang vaname yang ramah lingkungan dan menguntungkan. Kami berharap dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan owner dan masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan mencegah pencemaran air. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa KKM selama kuliah di bidang perikanan dan kelautan.

f) Kegiatan Rutinan Bersih-bersih di Sepanjang Jalan Sekitar Posko KKM Setiap Hari Jum'at.



Gambar 11.

(dok. KKM desa karangpapak)

Kegiatan rutin bersih-bersih di sepanjang jalan sekitar posko KKM setiap hari Jum'at bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kegiatan ini juga merupakan bentuk partisipasi dan tanggung jawab sosial mahasiswa KKM terhadap masyarakat sekitar. Dengan melakukan kegiatan bersih-bersih, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.

g) Bersih-bersih di Sekitar Pesisir Pantai Jelang Festival Surfing



Gambar 12.

(dok. KKM desa karangpapak)

Kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi dan memenuhi undangan dari panitia Festival Surfing serta tanggung jawab sosial mahasiswa KKM Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi.

h) Pengajian Rutin Mingguan di Majelis Taklim Al-Amanah As'sanusi



Gambar 13.

(dok. KKM desa karangpapak)

Pengajian Rutin Mingguan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kita sebagai Mahasiswa KKM tentang Islam. Dalam pengajian ini, kita belajar tentang berbagai topik, seperti akidah, ibadah, akhlak, sejarah, dan dakwah. Kita juga mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan ustadz dan sesama mahasiswa yang memiliki minat yang sama. Pengajian ini diharapkan dapat membantu kita menjadi generasi muslim yang berilmu, beramal, dan bermanfaat bagi masyarakat.

i) Menjadi Panitia Penyelenggara Kegiatan Perlombaan dalam Memperingati HUT RI Ke78



Gambar 14.

(dok. KKM desa karangpapak)

Menjadi panitia penyelenggara kegiatan perlombaan dalam memperingati HUT RI ke-78 adalah sebuah pengalaman yang berharga dan menyenangkan. Saya bersama teman-teman KKM bekerja sama untuk merencanakan, menyiapkan, dan melaksanakan berbagai lomba yang menarik dan menghibur. Lomba-lomba tersebut antara lain lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba tarik tambang, dan lomba memasukan benang ke jarum. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan kebersamaan di kalangan mahasiswa, serta untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia.

j) Menggelar Acara Perlombaan di PAUD SPS dalam Memperingati HUT RI Ke-78



Gambar 15.

(dok. KKM desa karangpapak)

Menggelar acara perlombaan di PAUD SPS dalam memperingati HUT RI ke-78 bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, mengasah kreativitas, dan meningkatkan kesehatan anak-anak. Acara ini diikuti oleh seluruh siswa, orangtua dan guru PAUD SPS dengan antusias. Beberapa perlombaan yang dilaksanakan adalah lomba mewarnai, lomba menyanyi lagu nasional, terenggiling, memasukan benang kedalam jarum, dan lomba lari karung. Acara ini berlangsung dengan lancar dan meriah, serta mendapat apresiasi dari orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

D. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Karangpapak, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, memiliki dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan, pemberdayaan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan partisipasi masyarakat. Berikut adalah beberapa poin utama dalam kesimpulan:

Peningkatan Mutu Pendidikan

Program KKM Mengajar memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan di Desa Karangpapak dengan meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan keterampilan siswa SD Naringgul. Mahasiswa KKM berperan sebagai guru pengganti yang membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pemberdayaan UMKM

Program pelatihan desain dan digital marketing mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Karangpapak. Ini membantu pelaku usaha lokal dalam memasarkan produk mereka dengan lebih efektif, meningkatkan personal branding, dan memanfaatkan media digital.

Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat

Program KKM melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan partisipatif, seperti penanaman mangrove, kegiatan festival surfing, kebersihan lingkungan, serta penyuluhan kesehatan reproduksi dan pendewasaan usia perkawinan. Hal ini meningkatkan keterlibatan dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu penting dalam komunitas mereka.

Pelestarian Lingkungan

Kegiatan seperti penanaman pohon mangrove dan kebersihan lingkungan membantu dalam menjaga ekosistem pesisir dan mengurangi dampak perubahan iklim. Program ini berperan dalam mendukung pelestarian lingkungan alam sekitar.

Sinergi Perguruan Tinggi dan Komunitas: Program KKM menciptakan sinergi yang kuat antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat setempat. Ini membantu memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan komunitas di sekitarnya, serta memberikan manfaat nyata bagi kedua belah pihak.

Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat melalui program KKM di Desa Karangpapak tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat setempat, tetapi juga memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Program ini mencerminkan komitmen dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat serta memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek pembangunan lokal.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Agus Supriatna selaku Kepala Desa Karangpapak Kecamatan Cisolak Kabupaten Sukabumi dan seluruh perangkat desa yang telah

memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKM Stisip Widyapuri Mandiri Sukabumi di Desa Karangpapak dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Ketua Rw 08, RT 02, Maringjung Girang yang senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKM dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKM.

DAFTAR PUSTAKA

Adoption: A Case Study of Nigerian Small and Medium Sized Enterprises. International Journal of Business and Management, 6(5): 51-60.

Apulu, Idisemi & Ann Latham. 2011. *Drivers for Information and Communication Technology*

Cheng, E. W. L. & Li, H. 2001. *Information riority. Setting for Better Resource Allocation Using Analytic Hierarchy Process (AHP). Information Management and Computer Security, (2): 61-70.*

Drake, P. R. 1998. *Using the Analytical Hierarchy Process in Engineering Education. International Journal of Engineering Education, 14(3): 191-196.*

Ongori, H. 2009. *Role of Information Communication Technologies Adoption in SMES: Evidence from Botswana. Research Journal of Information Technology, 1(2): 79-85.*

Rusi Rusmiati Aliyyah, 2021. *Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan 5(2): 663-676*